

## ABSTRAK

**Haerul Anwar. 2016.**” Keefektifan Teknik Bermain Peran Pada Pembelajaran Ekspresi, Nada, Intonasi Dan Penjiwaan Terhadap Pembacaan Puisi “*Sajadah Panjang*” Karya Taufiq Ismail Pada Siswa Kelas X-1 Madrasah Aliyah Galesong Selatan Kabupaten Takalar.” Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Munirah dan Pembimbing II Nursalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan teknik bermain peran pada pembelajaran ekspresi, nada, intonasi dan penjiwaan terhadap pembacaan puisi “*sajadah panjang*” karya Taufiq Ismail pada siswa kelas X-1 Madrasah Aliyah Galesong Selatan. Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, yang dapat diperoleh dalam penelitian ini, yakni dapat bermanfaat sebagai pengayaan kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan teknik bermain peran terhadap kemampuan membaca puisi. Secara praktis hasil penelitian dapat digunakan dalam upaya pengajaran dan pembinaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pola desain  $O_1 \times O_2$ . Populasi penelitian yakni siswa kelas X1 Madrasah Aliyah Galesong Selatan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan observasi pada siswa kelas X-1 Madrasah Aliyah Galesong Selatan. Terdapat dua tes yang akan dilakukan yaitu pretes dan posttes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif analisis deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan ada tidaknya pengaruh teknik bermain peran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas X-1 Madrasah Aliyah Galesong Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan Keefektifan penerapan teknik bermain peran membaca puisi tampak pula pada nilai yang diperoleh siswa setelah menggunakan teknik bermain peran dan dari hasil perhitungan *statistic deskriptif* . Sebelum penerapan teknik bermain peran, siswa yang mendapat nilai 70 ke atas hanya 6 siswa (30%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 14 siswa (70%) dari jumlah sampel. Selanjutnya, setelah penerapan teknik bermain peran (*posttest*) dalam pembacaan puisi dengan ekspresi, nada, intonasi dan penjiwaan, siswa yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 5 siswa (25%) dari jumlah sampel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan frekuensi siswa yang mampu membaca puisi dengan ekspresi, nada, intonasi dan penjiwaan teknik bermain peran.

**Kata Kunci :** *teknik bermain peran dan pembacaan puisi.*